

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**Disusun Oleh: Manajemen PD. Semeru
Lumajang**



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
Laporan Auditor Independen	iii
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba-Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-22



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Jl. WR. Supratman No. 27 Telp. (0334) 886765
LUMAJANG

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PERUSAHAAN DAERAH SEMERU

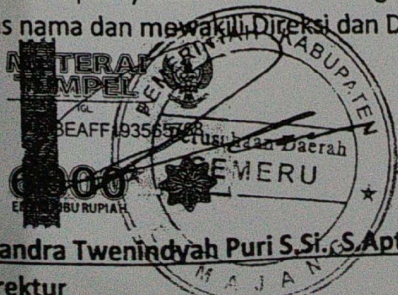
Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chandra Twenindyah Puri S.Si., S.Apt.
Alamat Kantor : Jl. W.R Supratman No. 27 Lumajang
Alamat rumah sesuai KTP : Jl. Srikaya No. 37 RW/01 Kutorenan Sukodono, Lumajang
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris Perusahaan Daerah Semeru sebagai pihak yang bertanggungjawab atas Perusahaan Daerah Semeru menyatakan bahwa:

1. Perusahaan Daerah Semeru adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
2. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Perusahaan Daerah Semeru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan;
3. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Semeru untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
4. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah Semeru telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Perusahaan Daerah Semeru telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut telah disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
6. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Daerah Semeru bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Semeru, serta sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Daerah Semeru.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris



Chandra Twenindyah Puri S.Si., S.Apt.
Direktur
Lumajang, 28 Januari 2019

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2018

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
 PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 Tanggal 31 Desember 2018

	Notes	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2c,3c	1.098.290.154,89	627.801.598,10
Deposito	3d	200.000.000,00	200.000.000,00
Piutang Usaha	2d,3e	1.154.183.862,00	472.649.950,00
Piutang Karyawan	3f	7.733.594,00	20.267.844,00
Piutang Lain-Lain	3f	25.680.000,00	25.680.000,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d, 3g	(48.782.232,52)	(24.136.705,72)
Persediaan	2e,3h	243.601.215,05	24.148.536,60
Uang Muka	3i	83.781.897,20	104.783.541,50
PPN Masukan	3j	-	-
Investasi pada Joint Venture	1g,3k	-	850.000.000,00
Hak Merk Dagang	2g,3l	40.000.000,00	40.000.000,00
JUMLAH ASET LANCAR		2.804.488.490,62	2.341.194.764,48
ASET TETAP			
Gedung dan Bangunan	2f,3m	75.802.050,00	64.852.050,00
Mesin	2f,3m	86.460.000,00	86.460.000,00
Inventaris dan Perlengkapan	2f,3m	155.117.701,00	142.847.200,00
Peralatan Kantor	2f,3m	45.619.000,00	43.869.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2f,3m	(269.777.654,27)	(250.370.649,00)
JUMLAH ASET TETAP		93.221.096,73	87.657.601,00
JUMLAH ASET		2.897.709.587,35	2.428.852.365,48
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2h,3o	2.063.000,00	-
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang PAD dan Jasprod	2h,3o	252.758.372,00	252.758.372,00
Hutang PPN	2h,3o	-	-
Pendapatan Penjualan Pupuk Diterima Dimuka	2h,3o	2.000.000,00	-
PPN Keluaran	2h,3o	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		254.758.372,00	252.758.372,00
JUMLAH KEWAJIBAN		256.821.372,00	252.758.372,00
EKUITAS			
Modal Disetor	1e,3p	3.500.000.000,00	2.500.000.000,00
Saldo Laba (Rugi)	1e,3p	(859.111.784,65)	(323.906.006,52)
JUMLAH EKUITAS		2.640.888.215,35	2.176.093.993,48
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.897.709.587,35	2.428.852.365,48

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG
LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

	Notes	2018	2017
PENDAPATAN USAHA :			
Penjualan Pupuk	2i, 3q	5.610.631.934,00	6.576.591.364,00
Penjualan Semeruqua	2i, 3q	41.982.000,00	20.528.000,00
Penjualan Distributorship	2i, 3q	603.407.000,00	-
Pendapatan Lainnya	2i, 3q	45.713.656,00	147.693.412,00
		<u>6.301.734.590,00</u>	<u>6.744.812.776,00</u>
JUMLAH PENDAPATAN USAHA			
BEBAN POKOK PENJUALAN :			
HPP Pupuk	2i, 3r	5.176.825.151,00	6.031.627.102,00
HPP Semeruqua	2i, 3r	27.576.273,20	12.166.560,70
HPP Distributorship	2i, 3r	559.814.895,35	-
Beban Transport Kirim Pupuk	2i, 3r	133.403.160,00	141.578.500,00
Beban Transport Kirim Semeruqua	2i, 3r	4.136.100,00	272.925,00
Beban Distributorship	2i, 3r	3.838.274,00	-
Diskon Penjualan	2i, 3r	706.500,00	737.500,00
Retur Penjualan	2i, 3r	25.207.000,00	-
		<u>5.931.507.353,55</u>	<u>6.186.382.587,70</u>
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN		370.227.236,45	558.430.188,30
LABA KOTOR USAHA			
BEBAN OPERASIONAL :			
Beban Gaji	2i, 3s	465.667.275,00	409.821.677,00
Beban Seragam	2i, 3s	375.000,00	4.244.500,00
Beban Pemeliharaan	2i, 3s	143.421.001,00	126.161.001,00
Beban Listrik, Air, Telp., dan Speedy	2i, 3s	10.637.017,00	8.956.188,00
Beban Perjalanan Dinas	2i, 3s	51.029.599,00	38.863.400,00
Beban ATK	2i, 3s	5.880.025,00	7.774.020,00
Beban Peringatan Hari Besar	2i, 3s	64.424.100,00	58.212.470,00
Beban Transportasi	2i, 3s	3.170.134,00	7.001.229,00
Beban Promosi	2i, 3s	200.000,00	12.158.947,60
Beban Cetak dan Penggandaan	2i, 3s	8.756.877,00	10.576.600,00
Beban Konsumsi Pegawai	2i, 3s	5.974.828,70	5.291.386,90
Beban Rumah Tangga Kantor	2i, 3s	33.156.822,00	20.761.508,00
Beban Asuransi	2i, 3s	10.849.812,00	-
Beban Konsumsi Tamu dan Sosial	2i, 3s	33.396.212,60	15.397.296,50
Beban Pajak	2i, 3s	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	2i, 3s	19.407.005,27	25.675.803,67
Beban Penyisihan Piutang	2i, 3s	24.645.526,80	16.989.251,24
Beban Lainnya	2i, 3s	35.023.400,00	101.255.563,20
		<u>916.014.635,37</u>	<u>869.140.842,11</u>
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(545.787.398,92)	(310.710.653,81)
LABA (RUGI) SEBELUM POS LAIN-LAIN			
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	3t	11.867.072,81	28.325.200,69
Beban Bank	3t	1.285.452,02	962.448,32
		<u>10.581.620,79</u>	<u>27.362.752,37</u>
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		(535.205.778,13)	(283.347.901,44)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK			

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
 PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 (dalam Rupiah)

	Notes	Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Total Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
1			3	4	5=3+4	6=2+5
Saldo laba per 31 Desember 2016	1e, 3p	2.500.000.000,00	551.398.214,00	(591.956.319,09)	(40.558.105,09)	2.459.441.894,91
Tambahan modal disetor	1e, 3p	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Koreksi saldo laba	1e, 3p	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	1e, 3p	0,00	0,00	(283.347.901,44)	(283.347.901,44)	(283.347.901,44)
Saldo laba per 31 Desember 2017	1e, 3p	2.500.000.000,00	551.398.214,00	(875.304.220,52)	(323.906.006,52)	2.176.093.993,48
Tambahan modal disetor	1e, 3p	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	1e, 3p	0,00	0,00	(535.205.778,13)	(535.205.778,13)	(535.205.778,13)
Saldo laba per 31 Desember 2018	1e, 3p	2.500.000.000,00	551.398.214,00	(1.410.509.998,65)	(859.111.784,65)	1.640.888.215,35

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU Lumajang

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (dalam Rupiah)

	Notes	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak		(535.205.778,13)	(283.347.901,44)
Penyusutan Aset Tetap		19.407.005,27	25.675.803,67
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha		(681.533.912,00)	(115.277.226,00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Karyawan		12.534.250,00	(8.635.000,00)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka		21.001.644,30	(40.626.894,50)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain		-	-
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Piutang		24.645.526,80	16.989.251,24
Peningkatan (Penurunan) Kewajiban		(219.452.678,45)	(18.298.536,60)
Peningkatan PPN Masukan		4.063.000,00	-
		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(1.354.540.942,21)	(423.520.503,63)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap		(24.970.501,00)	(46.098.000,00)
Deposito		-	600.000.000,00
Investasi		850.000.000,00	(850.000.000,00)
Hak Merk Dagang		-	(40.000.000,00)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		825.029.499,00	(336.098.000,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan Modal Disetor		1.000.000.000,00	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi)		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		1.000.000.000,00	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		470.488.556,79	(759.618.503,63)
Saldo Kas dan Setara Kas (Awal)		627.801.598,10	1.387.420.101,73
Saldo Kas dan Setara Kas (Akhir)		1.098.290.154,89	627.801.598,10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. **Umum**

a. **Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Daerah Semeru yang selanjutnya disebut "Perusahaan" disahkan di Ibu Kota Kabupaten Lumajang oleh Bupati Lumajang dan Sekretaris Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 24 Tahun 2004 pada tanggal 16 Juni 2004.

b. **Profil Perusahaan dan Jenis Usaha**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 24 tahun 2004, jenis usaha bergerak dibidang devisa pertambangan, devisa aneka usaha dan jasa perdagangan, devisa pariwisata. Sampai dengan tahun 2018 devisa yang masih beroperasi adalah devisa aneka usaha dan jasa perdagangan. Penambahan terhadap devisa usaha dan unit usaha dapat dilaksanakan atas pertimbangan direksi dan badan pengawas serta ditetapkan Bupati yang didasarkan atas tingkat perkembangan perusahaan dan perekonomian daerah. Devisa aneka usaha dan jasa perdagangan tahun 2018 terdiri dari unit usaha saprodi (Distributor pupuk) dan penambahan unit usaha baru yaitu unit perdagangan Semeruqua dan Distributorship.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan merupakan satu kesatuan produksi yang bersifat menjual jasa, menyelenggarakan pelayanan terhadap masyarakat, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- 2) Perusahaan bertujuan untuk ikut serta melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan daerah dan pemberdayaan daerah.

c. **Perizinan**

Dokumen perijinan Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Surat Ijin Gangguan (H.O) Nomor :503/00731/427.62/HO/RUB-1/2017.
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan Nomor 503/0433/427.73/SIUP-B/RUB-01/2012.
3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lainnya (BUL) Nomor 132765200029 yang berlaku sampai tanggal 16 Januari 2014.
4. Tanda Daftar Gudang Nomor 503/00406/427.62/TDG/RUB-01/2017.
5. Nomor Pokok Wajib Pajak 02.272.176.5.625.000.

d. **Susunan Direksi dan Badan Pengawas**

Susunan Direksi dan Badan Pengawas adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Dasar Hukum
Direktur Utama	-	Keputusan Bupati Lumajang No. 188.45/74/427.12/2017
Direktur Pengembangan	Chandra T. P., S.Si, Apt.	Keputusan Bupati Lumajang No. 188.45/339/427.12/2018
Badan Pengawas:		
1. Ketua	Dra. Eka Tursila Wardani	
2. Sekretaris	Roempa Enggar	
3. Anggota	Deddy Hermansjah, S.E	

Sampai dengan 31 Desember 2018, pegawai PD. Semeru adalah sepuluh orang.

1. Umum (lanjutan)

e. Ekuitas (Permodalan)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang No. 24 Tahun 2004 tanggal 16 Juni 2004, modal dasar perusahaan sebesar Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah), sampai dengan tahun 2018 telah disetor sebesar Rp. 3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta rupiah). Modal perusahaan dapat ditambah/diperbesar dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan Daerah.

f. Lokasi Perusahaan

Perusahaan beralamat di Jl. WR. Supratman No.27, Kabupaten Lumajang.

g. Entitas Asosiasi

PT. Petrokimia

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk dan perusahaan merupakan salah satu distributor pupuk produksi PT. Petrokimia Gresik. Sebagai penyalur pupuk ke tangan konsumen, perusahaan memiliki kewajiban memenuhi kebutuhan pupuk para petani di kecamatan-kecamatan yang menjadi alokasi penyaluran. perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap PT. Petrokia Gresik terkait pelaporan penjualan/penyaluran pupuk khususnya pupuk bersubsidi.

PT. Maduroo Internasional

Pada tanggal 15 Mei 2017, perusahaan menjalin kerjasama (*Joint venture*) dengan PT. MADUROO INTERNASIONAL dengan Klausula Perjanjian Kerjasama Operasi Nomor: 008/MI/SMR/V/2017. Tentang Pekerjaan Kontruksi Pembangunan Jaringan Fiber Bojonegoro – Anyer. PT Maduroo Internasional, suatu perseroan terbatas yang didirikan serta disahkan menurut Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki kewajiban pemenuhan dana terhadap entitas asosiasi sebagaimana tertera dalam perjanjian *joint venture*.

CV. Sinar Jaya

Pada tanggal 13 juli 2017 perusahaan menjalin kerjasama (*Joint venture*) dengan CV. Sinar Jaya dengan Perjanjian Kerjasama Makloon Nomor: 002/Perj-SJ/VI/2017, Tentang Jual Beli Air Minum Dalam Kemasan. CV. Sinar Jaya merupakan Persekutuan Komanditer yang berkedudukan di Jl. Argopuro Rt.02 Rw.01 Manggis Tanggul, Jember. CV. Sinar Jaya bertanggung jawab dalam pemenuhan spesifikasi produk air minum dalam kemasan dengan merek "Semeruqua" ukuran 220 ml (selanjutnya disebut Semeruqua) sesuai pesanan perusahaan. Syarat dan ketentuan belaku sesuai dengan perjanjian makloon.

1. **Umum (lanjutan)**

Mitra Distributorship

Distributorship merupakan program sekaligus pengembangan pada divisi aneka usaha jasa dan perdagangan berbasis stabilitas harga pangan di Kabupaten Lumajang serta perdagangan umum untuk produk kebutuhan primer masyarakat (sembako). Perusahaan menjalin kerjasama "Kemitraan" dengan pihak ketiga dalam hal proses penggilingan bahan baku beras. Adapun Konsep usaha distributorship adalah melakukan usaha perdagangan sebagai distributor untuk mencukupi kebutuhan sembako bagi toko, Bumdes, kelontong dan lain-lain di Kabupaten Lumajang. Dengan unit usaha distributorship ini, PD. Semeru dapat bersinergi dan mensukseskan program-program pemerintah dalam hal pengadaan/ penyediaan sembako di Kabupaten Lumajang.

2. **Kebijakan Akuntansi**

Dasar penyajian laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Pedoman penyajian dan pelaporan tersebut diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan kelompok usaha sejenis yang mencerminkan: substansi ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya, serta tidak hanya mencerminkan dasar hukumnya, netral bebas dari bias, bersifat lengkap dalam semua hal material.

a. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Entitas mengungkapkan perubahan kebijakan akuntansi jika perubahan tersebut perlu dilakukan sesuai ketentuan dan syarat SAK-ETAP. Pada tahun 2018, pengakuan beban pajak khusus untuk PPN Yang dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik. Sehingga, beban pajak yang diakui pada tahun 2016 merupakan PPN atas penebusan pupuk dan sudah dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik, diakui sebagai bagian dari Beban Pokok Pembelian (HPP) pada tahun 2018.

b. **Imbalan Kerja**

Semua bentuk imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen dicatat sebagai kewajiban Jasprod. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 24 tentang Imbalan Kerja mewajibkan pengakuan uang pesangon dan manfaat karyawan sesuai dengan jumlah yang diestimasi. Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan belum membukukan kewajiban yang diestimasi sebagai hutang PAD dan Jasprod menjadi beban. Kewajiban Jasprod tersebut seharusnya dibebankan pada usaha tahun berjalan dan atau tahun setelahnya serta disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi. Dengan penerapan PSAK Nomor 24 tentang Imbalan Kerja, perusahaan mengestimasi atas manfaat karyawan yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja (PHK), pensiun dan likuidasi. Imbalan kerja terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang dan pesangon pemutusan kerja. Pengukuran bagi

laba dan bonus sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang nomor 24 tahun 2004 tentang penetapan dan penggunaan laba bersih (Pasal 40). Perusahaan masih mencatat jasa produksi yang masih harus diberikan sebagai Hutang jasprod yang terhitung mulai tahun 2012. Sampai saat ini perusahaan belum menerapkan PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas yang dimaksud meliputi uang tunai yang ada di brankas dan *cash on hand* yang ada di bendahara keuangan, rekening giro dan rekening tabungan tanpa menyertakan deposito dan surat-surat berharga lainnya. Dalam laporan penyajian arus kas, saldo kas dan setara kas akhir merupakan nominal keluar dan masuknya kas dan bank yang digunakan untuk berbagai aktivitas perokonomian perusahaan.

d. **Piutang Usaha**

Perusahaan pada dasarnya mengadakan penyisihan piutang untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat tertagih dengan menggunakan metode analisis umur piutang yang dikalikan dengan prosentase saldo piutang pada tanggal neraca. Semakin tinggi peluang piutang tidak dapat tertagih, diasumsikan semakin tinggi pula prosentase penyisihan piutang. Manajemen mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih secara wajar dengan prosentase sebagai berikut:

Analisis Umur Piutang	Prosentase Penyisihan per Tahun
0 – 60 hari	0 %
2 – 6 bulan	2 %
6 – 12 bulan	5 %
1 – 2 tahun	15 %
Lebih dari 2 tahun	30 %

Pengakuan dan pencatan penyisihan piutang tak tertagih dibebankan pada laba rugi dengan akun beban penyisihan piutang tak tertagih. Apabila pada setelah tanggal neraca piutang yang sudah dilakukan penyisihan ternyata dapat ditagih, maka perlu dilakukan koreksi dengan mengakui sebagai pendapatan lain lain dengan mendebit akun penyisihan piutang tak tertagih.

e. **Persediaan**

Perusahaan telah mengukur nilai persediaan berdasarkan ketentuan SAK-ETAP, yang mana nilai persediaan diukur berdasarkan biaya perolehannya dan biaya lainnya yang melekat pada saat memperoleh persediaan tersebut. Biaya persediaan adalah biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang. Biaya pembelian persediaan adalah meliputi harga beli, pajak pertambahan nilai, biaya pengangkutan hingga sampai di lokasi perusahaan. Sedangkan, apabila terdapat biaya tambahan pada saat mengirimkan persediaan dari gudang perusahaan ke tangan konsumen, maka biaya-biaya tersebut akan dibebankan pada biaya operasional perusahaan. Tahun 2018, perusahaan memiliki

2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

persediaan pupuk dan persediaan semeruqua yang masih ada di gudang. Metode pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan adalah *First In First Out (FIFO)*.

f. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dan dilakukan penyusutan atau depresiasi setiap tahunnya dan dibagi untuk 12 periode per tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*). Berikut presentase depresiasi aset tetap:

Jenis Aset Tetap	Estimasi Umur Manfaat	Prosentase per tahun
Bangunan		
Mesin	20 tahun	5 %
Kendaraan	10 tahun	10 %
Inventaris dan peralatan kantor	8 tahun	12,5 %
	8 tahun	12,5 %

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada biaya operasional berdasarkan *accrual basic*. Sesuai dengan SAK-ETAP bahwa pengeluaran setelah pengakuan awal aset hanya diakui sebagai suatu aset jika pengeluaran meningkatkan kondisi aset melebihi standar kinerja semula. Sedangkan penyusutan dicatat sebagai akumulasi penyusutan aset tetap dan dibebankan setiap bulannya pada biaya operasional sebagai beban penyusutan aset tetap. Perusahaan menentukan nilai residu dari aset tetap yang sudah disusutkan sebesar 0 (enol). Sesuai dengan kebijakan perusahaan bahwa aset tetap disusutkan sejak per tanggal aset tetap dimiliki. Apabila aset tetap telah disusutkan dan habis masa manfaat ekonomisnya, maka perusahaan dapat merevitalisasi atau dijual kembali.

g. Aset Tidak Berwujud

Perusahaan mengakui adanya aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Perusahaan memiliki aset tidak berwujud berupa hak merek dagang "Semeruqua" yang masih dalam proses legalisasi. Hak merek dagang diakui senilai harga perolehan yaitu pada saat mengeluarkan sejumlah biaya-biaya untuk memperoleh sertifikasi hak merek dagang semeruqua. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap kemungkinan nilai amortisasi sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP setelah sertifikasi hak merek dagang sudah dimiliki.

h. Pengakuan Hutang Pihak Ketiga

Hutang pihak ketiga kepada perusahaan tidak dibebani bunga keterlambatan kecuali diatur dengan kalusa tertentu. Pelunasan dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan, sedangkan uang muka atau hutang perusahaan kepada pihak ketiga terkait pengiriman barang dan jasa diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan hutang usaha. Sedangkan hutang Jasprod (jasa produksi), perusahaan belum menindaklanjuti kewajiban tersebut.

2. **Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

i. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi yang berasal dari penjualan barang, penjualan jasa, dan atau penggunaan aktiva perusahaan kepada pihak-pihak lain serta pendapatan lainnya diluar bidang bisnis utama entitas. Sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP) tentang pengukuran pendapatan yaitu entitas mengakui pendapatan sesuai nilai wajar berdasarkan realisasi pengiriman barang/jasa yang dijual atau pembayaran yang masih harus diterima. Perusahaan menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat dan fungsi beban yang mana memiliki informasi yang lebih andal dan relevan. Pencatatan pendapatan dan beban-beban pada laporan laba rugi perusahaan dilaporkan dengan data tahun sebelumnya agar dapat diperbandingkan dan lebih informatif.

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

a. **Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2018.

b. **Mata Uang yang Diterapkan Perusahaan**

Mata uang Fungsional adalah mata uang utama dalam arti substansi ekonomi, yaitu mata uang utama yang dicerminkan dalam kegiatan operasi perusahaan. Mata uang pelaporan adalah mata uang yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan. Mata uang pencatatan adalah mata uang yang digunakan oleh perusahaan untuk membukukan transaksi. Baik mata uang fungsional, pelaporan maupun pencatatan, perusahaan menggunakan mata uang rupiah yang umumnya digunakan di Indonesia.

c. **Kas dan Bank**

Kas dan Bank terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Kas	197.201.267,06	127.643.945,06
Bank Jatim	573.055.077,65	161.462.772,85
Bank BRI	136.821.103,00	321.879.279,00
Bank BNI	189.027.420,00	-
Bank Pasar	2.185.287,18	1.266.691,35
Jumlah Kas dan Bank	1.098.290.154,89	627.801.598,10

Kas adalah nilai uang tunai yang berada di brankas dan *cash on hand* yang ada di bendara. Semua rekening bank aktif digunakan untuk keperluan transaksi perusahaan.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)
 d. Deposito
 Deposito terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Deposito Bank Jatim	-	-
Deposito BRI	200.000.000,00	200.000.000,00
Jumlah Deposito	200.000.000,00	200.000.000,00

Deposito berjangka BRI diperpanjang secara otomatis setiap bulannya dengan bunga yang dibayarkan secara otomatis, dengan suku bunga 4,25% pertahun.

e. Piutang Usaha
 Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Piutang Pupuk	987.865.606,00	417.349.694,00
Piutang Penjualan Semeruqua	8.263.000,00	3.265.000,00
Piutang Distributorship	106.020.000,00	-
Piutang Kayu	42.669.256,00	42.669.256,00
Piutang Briket	2.955.250,00	2.955.250,00
Piutang Pasir	4.600.000,00	4.600.000,00
Piutang Obat-obatan	842.250,00	842.250,00
Piutang Paving	968.500,00	968.500,00
Jumlah Piutang Usaha	1.154.183.862,00	472.649.950,00

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2018. Piutang kayu, piutang briket, piutang pasir, piutang obat-obatan dan piutang paving merupakan piutang yang diestimasi oleh perusahaan tidak dapat ditagih. Untuk mengantisipasi piutang tak tertagih tersebut perusahaan melakukan penyisihan piutang. Sedangkan untuk piutang pupuk, adalah piutang yang berasal dari penjualan pupuk secara kredit. Berikut ini adalah saldo dari piutang pupuk tahun 2018:

	Kecamatan	31 Desember 2018
		Rp
Bangun Tani	Jatiroto	26.275.000,00
Jaya Makmur	Jatiroto	37.414.538,00
Barokah 1	Jatiroto	49.646.360,00
Barokah 2	Jatiroto	54.943.376,00
Hasil Tani	Jatiroto	26.364.544,00
Tani Jaya	Jatiroto	28.596.538,00
Usaha Mandiri	Jatiroto	11.000.000,00
Jaya Abadi	Jatiroto	36.472.724,00
Pondok Beringin	Jatiroto	26.364.544,00
Barokah 3	Jatiroto	(2.000.000,00)
Bina Tani	Jatiroto	52.690.000,00
	Randuagung	-

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
(Disajikan dalam Rupiah)

Dua Saudara	Randuagung	-
Hamas	Randuagung	-
Lilik Tani	Randuagung	510.000,00
Rejeki	Randuagung	9.000.000,00
Soraya Agung	Randuagung	-
Sumber Jaya	Randuagung	-
Sumber Lancar	Randuagung	-
Sumber Rejeki	Randuagung	-
Perintis Tani	Randuagung	-
Choky Putra	Randuagung	-
UD. Karunia	Randuagung	-
Majesty	Randuagung	-
Tani Jaya	Randuagung	-
Rejeki 2	Randuagung	-
Barokah Kudus	Klakah	12.454.544,00
Barokah Ranupakis	Klakah	28.086.362,00
Jaya	Klakah	3.350.000,00
Romly	Klakah	23.854.544,00
Sido Makmur	Klakah	37.736.360,00
Soponyono	Klakah	8.454.544,00
Yoso Tani	Klakah	10.050.000,00
Sumber Rejeki (P. Sadi)	Klakah	25.254.542,00
Hasil Tani	Klakah	22.854.544,00
Amanah	Klakah	13.400.000,00
Murah Tulodho	Klakah	27.215.908,00
Pojok Indah	Klakah	14.686.362,00
Sumber Rejeki (P. Sajid)	Klakah	23.796.362,00
Amanah Toko (Zainul)	Klakah	22.759.544,00
Barokah (P. Holil)	Klakah	7.000.000,00
Sumber Harapan	Klakah	22.936.362,00
Sabar (P. Adim)	Klakah	12.454.544,00
Papringan	Klakah	19.154.544,00
Mitra Tani	Klakah	-
Santoso	Klakah	-
UD MITRA TANI	Lumajang	29.028.180,00
HIDAYAH UD	Lumajang	26.286.362,00
SIDO MULYO	Lumajang	29.890.906,00
LANCAR JAYA	Lumajang	13.400.000,00
BUMI MAKMUR, UD	Lumajang	25.854.544,00
INTAN	Lumajang	22.504.544,00
DAHLIA, TOKO	Lumajang	26.286.362,00
DEWI SRI KIOS	Lumajang	25.854.544,00
TANI SUBUR, TOKO	Lumajang	22.504.544,00
USAHA TANI, TOKO	Lumajang	12.454.544,00
MELATI, KIOS	Lumajang	28.919.088,00
KHARISMA, UD	Lumajang	24.745.452,00
Eko Wahyudi	Lumajang	5.360.000,00
Jumlah Piutang Pupuk		985.865.760,00

3 Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari alokasi kecamatan yang terdiri dari 42 kios pupuk, jumlah piutang pupuk adalah senilai Rp 985.865.760,00. Sedangkan untuk piutang penjualan semeruqua adalah piutang yang timbul dari penjualan kredit ke konsumen dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	31 Desember 2018
	Rp
Pak. Mamak	1.400.000,00
Bag. Keuangan & Kepegawaian	128.000,00
Sekretariat PAN	310.000,00
Tempursari	6.425.000,00
Jumlah Piutang Semeruqua	8.263.000,00

Dari penjualan produk air minum dalam kemasan semeruqua, terdapat piutang penjualan di tahun 2018 yaitu sebanyak Rp 8.263.000,00. Sedangkan piutang distributorship merupakan piutang dari penjualan produk semerufood, yaitu beras dan telur. Berikut adalah rincian piutang distributorship :

Alamat (Kecamatan)	31 Desember 2018
	Rp
MURAH TULODHO	
RINO	
BPK. SAURI - BADES	
PODO MORO/ ROFIQ - SENDURO	
SRI REJEKI/ABD. ROFIQ - KANDANGAN	
WARSITO	
PAK. ZAINUL	
PAK UZMAN (PDS)	
Jumlah Piutang Karyawan	106.020.000,00

f. Piutang Karyawan dan Piutang Lain-lain

Piutang karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Arif	-	27.750,00
Pak Hadi	4.702.394,00	4.702.394,00
Rifan	-	-
Dina	-	-
Mat muniri	-	11.390.000,00
Sumantri	800.000,00	780.000,00
Usman Ali	445.000,00	485.000,00
Nur Utama	-	1.096.500,00
Bambang Kusbianto	1.100.000,00	1.100.000,00
Budi	686.200,00	686.200,00
Farid	-	-
Jumlah Piutang Karyawan	7.733.594,00	20.267.844,00

3 **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**
Piutang lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Piutang lainnya	25.680.000,00	25.680.000,00
Jumlah Piutang Lainnya	25.680.000,00	25.680.000,00

Piutang lainnya senilai Rp 25.680.000,00 merupakan piutang karyawan yang telah mengundurkan diri sejak 3 maret 2012 dengan jabatan terakhir sekretaris PD Semeru Lumajang.

g. **Penyisihan Piutang tak Tertagih**

Penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
Penyisihan piutang tak tertagih	(48.782.232,52)	(24.351.096,60)
Jumlah penyisihan	(48.782.232,52)	(24.351.096,60)

Perusahaan telah menerapkan metode pengakuan dan pencatatan penyisihan piutang tak tertagih sesuai dengan metode analisis umur piutang. Rincian alokasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Keterangan	Penyisihan (%) per tahun	31 Desember 2018 Rp
Piutang Pupuk:	-	-
- Bangun Tani	15 %	3.941.250,00
- Bina Tani	15 %	7.903.500,00
- Eko Wahyudi	30 %	5.360.000,00
Penyisihan piutang Kayu	30 %	22.211.482,52
Penyisihan piutang Briket	30 %	2.955.250,00
Penyisihan piutang Pasir	30 %	4.600.000,00
Penyisihan piutang Obat-Obatan	30 %	842.250,00
Penyisihan piutang Paving	30 %	968.500,00
		48.782.232,52

h. **Persediaan**

Persediaan yang masih terdapat di gudang pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kuantitas (ton/dus)	31 Desember 2018 Rp
NPK	0,00	0,00
ORGANIK	0,00	0,00
ZA	51,00	62.359.077,00
SP-36	1,00	1.822.727,00
PETRO-CAS	5,30	2.385.000,00
NPK PLUS	7,60	47.880.000,00
AMDK Semeruqua	716,00	6.789.756,40

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Distributorship (Beras, Gabah, persediaan- dalam proses dan Kemasan Semerufood)	-	-
Jumlah persediaan	122.364.654,65	243.601.215,05

Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan masih memiliki persediaan pupuk dengan beberapa varietas jenis yang dibeli dari PT. Petrokimia Gresik dengan kuantitas 64,90 ton senilai Rp 114.446.804,00. Sedangkan persediaan Semeruqua yang masih ada di gudang adalah sebanyak 716 kardus senilai Rp 6.789.756,40. Sedangkan persediaan distributorship terdiri dari persediaan bahan baku, bahan dalam proses, bahan siap dijual dengan nilai sebesar Rp 122.364.654,65

i. Uang Muka

Uang muka per tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Uang muka pembelian Semeruqua	22.181.034,20	33.626.894,50
Uang muka PAD	52.701.309,00	52.701.309,00
Uang muka audit	7.000.000,00	17.000.000,00
Uang muka lainnya	1.899.554,00	1.455.338,00
Jumlah uang muka	83.781.897,20	104.783.541,50

Uang muka pembelian Semeruqua senilai Rp 22.181.034,20 merupakan persediaan semeruqua yang belum dikirim ke gudang perusahaan oleh CV. Sinar Jaya sampai tanggal 31 Desember 2018. Uang muka pembelian semeruqua akan diakui sebagai persediaan apabila sudah sampai di gudang perusahaan. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan keuangan pemerintah daerah kabupaten Lumajang tahun anggaran 2009 oleh BPK-RI nomor 60/R/XVIII.JATIM/06/1010 tanggal 23 Juni 2010, bahwa perusahaan memiliki kewajiban setor PAD kepada Pemerintah Kabupaten Lumajang senilai Rp 247.298.691,00. Pada tanggal 28 juli 2011, perusahaan telah membayar kewajiban PAD dengan menyetorkan kas daerah senilai Rp 300.000.000,00. Sehingga terdapat lebih bayar PAD senilai Rp 52.701.309,00 yang diakui sebagai uang muka PAD. Sampai dengan 31 desember 2017, uang muka PAD tersebut masih belum ditarik kembali dari kas daerah. Uang muka audit adalah uang muka yang dikeluarkan perusahaan pada saat mengeluarkan biaya untuk audit laporan keuangan tahun 2015 dan 2016. Sampai dengan 31 Desember 2018 masih belum diselesaikan dan diakui sebagai uang muka audit senilai Rp 7.000.000,00.

j. PPN Masukan

PPN Masukan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
PPN Masukan	0,00	0,00
Jumlah PPN Masukan	0,00	0,00

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)
k. Investasi pada Joint Venture

Joint Venture adalah perjanjian kontraktual dimana dua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi yang menjadi subjek dari pengendalian bersama. Berikut adalah investasi pada joint venture per tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember 2017	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Investasi pada Joint Venture	0,00	850.000.000,00
	0,00	850.000.000,00

l. Hak Merek Dagang

Hak merek dagang yang dimiliki perusahaan adalah hak merek dagang Air Minum Dalam Kemasan "Semeruqua":

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Hak merek dagang	40.000.000,00	40.000.000,00
Jumlah Hak Merek Dagang	40.000.000,00	40.000.000,00

Tercatat per tanggal 31 Desember 2018, hak merek dagang sedang dalam proses legalisasi dan diakui sebesar biaya perolehannya dan masih dalam proses legalisasi. Perusahaan belum melakukan pengakuan adanya amortisasi.

m. Aset Tetap

Aset tetap per tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	64.852.050,00	64.852.050,00
Mesin	86.460.000,00	86.460.000,00
Inventaris dan Perlengkapan	142.847.200,00	142.847.200,00
Peralatan Kantor	43.869.000,00	43.869.000,00
Jumlah Aset Tetap	362.998.751,00	338.028.250,00

Selama periode tahun 2018, terdapat penambahan aset tetap diantaranya berupa: kursi kantor; gorden kantor; kipas angin; laptop; dan perangkat PC.

n. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	58.040.908,17	56.414.633,17
Mesin	73.651.625,32	68.905.625,34
Inventaris dan Perlengkapan	103.042.516,62	93.878.641,66
Peralatan Kantor	35.042.604,16	31.123.770,53
Jumlah Penyusutan Aset Tetap	269.777.654,27	250.370.649,00

3. penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

o. Kewajiban
Kewajiban

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Hutang Usaha	2.063.000,00	-
Hutang PAD dan Jasprod	252.758.372,00	252.758.372,00
Hutang PPN	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Pupuk-Diterima Dimuka	2.000.000,00	0,00
PPN Keluaran	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban	256.821.372,00	252.758.372,00

Jumlah Jasprod tersebut merupakan utang jasa produksi kepada karyawan pada periode-periode sebelumnya yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2018 yaitu senilai Rp 252.758.372,00. Sedangkan PPN Keluaran adalah PPN yang dikenakan kepada perusahaan (PKP) ketika melakukan transaksi penjualan atas barang dan atau jasa kena pajak. Nilai PPN Keluaran adalah sejumlah perhitungan dari akumulasi PPN Keluaran telah menjadi satu kesatuan (*include*) didalam HPP Pupuk yang telah diakui dan dicatat pada saat pembelian pupuk. Hutang Usaha merupakan Hutang perusahaan yang timbul akibat kurang bayar sejumlah pembelian persediaan bahan baku distributorship beras (beras) yaitu senilai Rp 2.063.000 di tahun 2018.

p. Ekuitas

Ekuitas perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Modal Disetor	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00
Tambahan Modal Disetor	1.000.000.000,00	-
Saldo Laba (Rugi)	(859.111.784,65)	(323.906.006,52)
Jumlah Ekuitas	2.640.888.215,35	2.176.093.993,48

Jumlah tersebut merupakan nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2017. Pada tahun 2013 jumlah modal disetor senilai Rp 1.700.000.000,00 dan pada tahun 2014 Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang melakukan penambahan modal disetor senilai Rp 800.000.000,00. Kemudian di tahun 2018 terdapat tambahan penyertaan modal senilai satu milyar rupiah. Sehingga secara keseluruhan jumlah modal disetor perusahaan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp 3.500.000.000,00.

Sedangkan saldo laba (rugi) mengalami penurunan nilai di tahun 2018.

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**
4. **Pendapatan Usaha**

Pendapatan Usaha perusahaan adalah senilai:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Usaha	6.301.734.590,00	6.744.812.776,00

Jumlah pendapatan Usaha terdiri dari:

Pendapatan Pupuk

Perusahaan memiliki unit usaha saprodi, yang beroperasi dibidang distributor pupuk. Penjualan pupuk ke tangan pihak ketiga (kios) terdiri dari pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi. Berikut ini nilai penjualan pupuk tahun 2018 dan 2017.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Pupuk	5.610.631.934,00	6.576.591.364,00

Pendapatan AMDK Semeruqua

Jumlah pendapatan semeruqua dihitung dari harga jual semeruqua untuk periode 31 Desember 2018. Harga jual maksimal AMDK semeruqua per kardus adalah Rp 16.000,00 yang nantinya diskon akan disesuaikan dengan kuantitas penjualan. Berikut ini nilai penjualan semeruqua per 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Semeruqua	41.982.000,00	20.528.000,00

Pendapatan Distributorship

Pendapatan Distributorship merupakan pendapatan dari penjualan produk baru di bawah unit distributorship, dimana produk utama adalah pendistribusian beras. Sampai dengan 31 Desember 2018, penjualan distributorship adalah senilai Rp 603.407.000,00.

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Distributorship	603.407.000,00	0,00

Pendapatan Lainnya

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Lainnya	45.713.656,00	147.693.412,00

Pendapatan lainnya berasal dari pendapatan perusahaan yang diperoleh selain dari penjualan pupuk, penjualan Semeruqua dan penjualan distributorship. Pendapatan lainnya pada tahun 2018 terdiri dari; penjualan nota kios, pendapatan bunga keterlambatan pembayaran pada bisnis jaringan fiber yang berasal dari kerjasama operasional dengan PT. Maduroo Internasional, dan penjualan bibit padi petroseed.

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**
Pendapatan Lainnya (lanjutan)

Berikut rincian dari pendapatan lainnya perusahaan pada tahun 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Penjualan nota kios dst.	543.656,00	193.412,00
Pendapatan jaringan fiber	39.670.000,00	127.500.000,00
Penjualan bibit petroseed	5.500.000,00	20.000.000,00
Jumlah Pendapatan Lainnya	45.713.656,00	147.693.412,00

Penjualan nota kios adalah penjualan nota ke kios-kios yang menjadi wilayah distributor perusahaan. Nota kios dijual dengan harga kisaran Rp 12.000,00 - 15.000,00. Pendapatan bunga keterlambatan pembayaran pada bisnis jaringan fiber Rp 39.670.000,00.

ii. **Beban Pokok Penjualan**

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
HPP Pupuk	5.176.825.151,00	6.031.627.102,00
HPP Semeruqua	27.576.273,20	12.166.560,70
HPP Distributorship	559.814.895,35	-
Beban Transport Kirim Pupuk	133.403.160,00	141.578.500,00
Beban Transport Kirim SQ	4.136.100,00	272.925,00
Beban Distributorship	3.838.274,00	-
Diskon Penjualan	706.500,00	737.500,00
Retur Penjualan	25.207.000,00	-
Jumlah beban pokok penjualan	6.186.382.587,70	6.186.382.587,70

HPP pupuk terdiri dari akumulasi harga pada saat penebusan, PPN yang dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik, ongkos kirim sampai ke gudang konsinyasi. HPP semeruqua terdiri dari akumulasi nilai pada saat pembelian dan biaya transportasi pengiriman persediaan semeruqua dari CV. Sinar Jaya ke gudang perusahaan. Sedangkan untuk HPP Distributorship adalah Harga Pokok Pembelian bahan baku hingga biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang melekat pada saat proses produksi hingga menjadi barang siap dijual.

Beban transportasi kirim pupuk dan beban transportasi kirim semeruqua serta beban distributorship merupakan biaya yang terdiri dari biaya bahan bakar kendaraan staff pengiriman, biaya ongkos kuli dan supir. Diskon penjualan ditentukan oleh perusahaan berdasarkan hasil negosiasi dengan pihak pembeli. Sedangkan retur penjualan adalah Penjualan produk perusahaan yang dikembalikan oleh pembeli karena belum sesuai spesifikasi. Retur penjualan per 31 Desember 2018 adalah retur pengiriman produk distributorship (beras) senilai Rp 25.207.000,00.

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**

5. **Beban Operasional**

Beban Operasional perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
Beban Gaji	465.667.275,00	409.821.677,00
Beban Seragam	375.000,00	4.244.500,00
Beban Pemeliharaan	143.421.001,00	126.161.001,00
Beban Listrik, Air, Telp., dan Speedy	10.637.017,00	8.956.188,00
Beban Perjalanan Dinas	51.029.599,00	38.863.400,00
Beban ATK	5.880.025,00	7.774.020,00
Beban Peringatan Hari Besar	64.424.100,00	58.212.470,00
Beban Transportasi	3.170.134,00	7.001.229,00
Beban Promosi	200.000,00	12.158.947,60
Beban Cetak dan Penggandaan	8.756.877,00	10.576.600,00
Beban Konsumsi Pegawai	5.974.828,70	5.291.386,90
Beban Rumah Tangga Kantor	33.156.822,00	20.761.508,00
Beban Asuransi	10.849.812,00	-
Beban Konsumsi Tamu dan Sosial	33.396.212,60	15.397.296,50
Beban Pajak	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	19.407.005,27	25.675.803,67
Beban Penyisihan Piutang	24.645.526,80	16.989.251,24
Beban Lainnya	35.023.400,00	101.255.563,20
Jumlah Beban Operasional	916.014.635,37	869.140.842,11

Beban gaji

Terdiri dari gaji Direksi, Karyawan, dan Honor Badan Pengawas perusahaan.

Beban seragam

Terdiri dari biaya-biaya pengadaan seragam karyawan dan direksi yang setiap tahunnya dilakukan pembaharuan.

Beban Pemeliharaan

Terdiri dari biaya-biaya yang terjadi pada saat melakukan perbaikan gedung kantor, kendaraan (dump truck dan mobil dinas), reparasi sarana dan prasarana serta peralatan kantor.

Beban listrik, air, telepon dan speedy

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan saat melakukan pembayaran listrik, air, telepon, speedy (wifi) serta faximile.

Beban perjalanan dinas

Terdiri dari biaya-biaya perjalan dinas keluar kota direksi, manager dan staf. Biaya tersebut disesuaikan dengan kebijakan direksi yaitu; direksi (Rp 750.000,00/ perhari), manager (Rp 500.000,00/ hari), staf (Rp 250.000/ hari). Biaya penginapan dan transportasi serta konsumsi secara wajar.

Beban ATK

Terdiri dari biaya-biaya pembelian alat tulis kantor yang berupa; kertas, map, bulpoin, dan alat tulis lainnya.

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**

5. **Beban Operasional (lanjutan)**

Beban Peringatan Hari Besar

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perayaan seperti biaya hari raya Idul Adha atau kurban dan biaya THR.

Beban Transportasi

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperingati hari besar atau rangka menjalankan kegiatan operasional (selain pembelian BBM kendaraan dalam dan kirim semeru serta biaya distributorship).

Beban Promosi

Terdiri dari biaya-biaya pemasaran produk perusahaan.

Beban Cetak dan Penggandaan

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk fotocopy berkas, penjilitan, scan, pengadaan mouse / portable komputer serta biaya pengadaan sandal jepit untuk kantor, tinta printer, dan keyboard dan lain sebagainya.

Beban Konsumsi Pegawai

Terdiri dari biaya-biaya konsumsi karyawan untuk lembur, kunjungan kios, dan untuk acara buka bersama.

Beban Rumah Tangga Kantor

Terdiri dari biaya-biaya pembelian perlengkapan kantor seperti pengharum ruangan, biaya pembelian alat kebersihan, pembelian suku cadang dan bahan bakar alat pemotong rumput, langganan koran harian, biaya jasa pengiriman laporan bulanan ke PT. Petrokimia, biaya materai dan buku cek.

Beban Asuransi

Terdiri dari biaya asuransi BPJS Ketenagakerjaan direksi dan karyawan, biaya asuransi BPJS Kesehatan.

Beban Konsumsi Tamu dan Sosial

Terdiri dari biaya-biaya konsumsi pada saat acara pertemuan kios, klien, tamu yang datang ke perusahaan. Sedangkan untuk beban sosial terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk acara-acara sosial sumbangan perusahaan.

Beban Pajak

Perusahaan telah terdaftar sebagai wajib pajak atas nama Perusahaan Daerah Semeru dengan NPWP 02.272.176.5.625.000. Data perusahaan tidak mencakup prosedur yang secara khusus untuk menentukan besarnya kewajiban pajak.

Beban Penyusutan Aset Tetap

Terdiri dari biaya-biaya depresiasi aset tetap perusahaan yang diakumulasi setiap bulannya dengan metode garis lurus.

Beban Penyisihan Piutang

Terdiri dari biaya yang dicadangkan akibat adanya kemungkinan piutang usaha yang tidak dapat ditagih atau piutang macet. Presentase penyisihan piutang tak tertagih adalah dinilai dengan metode analisis umur piutang dikalikan presentase dari saldo piutang yang dihitung setiap bulannya.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)
 s. Beban Operasional (lanjutan)

Beban Lainnya

Beban lainnya merupakan biaya-biaya selain biaya operasional yang sudah dijelaskan diatas. Beban lainnya terdiri dari biaya cinderamata/oleh oleh, biaya konsultasi, biaya akomodasi pihak ketiga terkait kerjasama bisnis, biaya iuran acara konser anak 2018, biaya sinergi petroganik, insentif/lembur, iuran distributor, undangan pernikahan, pembelian sample produk dan uji laboratorium, pembayaran jasa auditor.

t. Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dan beban lainnya terdiri dari pendapatan bunga bank, bunga deposito, beban administrasi bank. Berikut rincian pendapatan dan beban lainnya:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pendapatan Bunga Bank	Rp 11.867.072,81	Rp 28.325.200,69
Beban Bank	(1.285.452,02)	(962.448,32)
Jumlah Pendapatan dan Beban-Lainnya	10.581.620,79	27.362.752,37

4. Kelangsungan Usaha

Terdapat beberapa kondisi yang terjadi pada keuangan Perusahaan, dimana terjadi kerugian pada tahun 2018 yaitu senilai Rp (535.205.778,13). Kerugian perusahaan diindikasikan dari meningkatnya biaya operasional terutama biaya gaji dan biaya pemeliharaan, serta pengembangan unit bisnis yang baru dibentuk belum meluas. Selain itu dengan bertambahnya direksi dan beberapa karyawan perusahaan menimbulkan beban gaji yang meningkat. Pendapat pupuk menurun cukup signifikan yang diakibatkan oleh berkurangnya wilayah serapan (distribusi). Penjualan distributorship baru berjalan dua bulan dan tampak mengalami keuntungan. Sedangkan investasi pada *joint venture* dengan PT. Maduroo Internasional tidak diperpanjang masa kontraknya. Manajemen perusahaan telah menyiapkan rencana bisnis yang akan dikembangkan untuk memaksimalkan keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mengajukan penyertaan modal tambahan untuk menjalankan unit usaha baru yang akan dikembangkan.

5. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sesuai dengan Keputusan Bupati Lumajang No. 188.45/591/427.12/2018 pada tanggal 28 Desember 2018, memutuskan tentang pemberhentian direktur utama Perusahaan Daerah Semeru Kabupaten Lumajang masa jabatan 2017-2021 atas nama Sdr. M. Bilal Cahya Hadinata karena mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perusahaan Daerah Semeru. Memutuskan, guna mengoptimalisasi kinerja Perusahaan Daerah Semeru Kabupaten Lumajang maka menugaskan Sdr. Chandra Twenindyah Puri selaku direktur pengembangan untuk mengendalikan manajemen Perusahaan Daerah Semeru Lumajang.